

## MENINGKATKAN KESADARAN CEGAH BAHAYA DEMAM BERDARAH DENGAN SOSIALISASI DAN PEMBERIAN ABATE DI DESA KALIBAGOR

Rifkian Jorgi Wardana<sup>1\*)</sup>, Ahmad Jimly Lutfiansyah<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Agribisnis, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

\*Email Korespondensi : [rifkianjorgiwardana@gmail.com](mailto:rifkianjorgiwardana@gmail.com)

### Abstrak

Demam Berdarah Dengue atau biasa disingkat DBD adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan melalui nyamuk aedes aegypti. Penyakit ini dapat menyebabkan penderitanya mengalami nyeri hebat, komplikasi hingga kematian. Dusun krajan merupakan dusun yang terletak di desa kalibagor, kecamatan situbondo, kabupaten situbondo. Prakiraan Musim Hujan 2023/2024 pada 699 ZOM di Indonesia menunjukkan bahwa sebagian besar wilayah diperkirakan mengalami Awal Musim Hujan 2023/2024 pada bulan Oktober hingga Desember 2023. Kasus DBD banyak ditemukan pada musim penghujan ketika banyak genangan air dari wadah/media yang menampung air hujan menjadi tempat perindukan nyamuk. Oleh karena itu kami melakukan sosialisasi kesadaran cegah bahaya demam berdarah dan pemberian abate. Dengan dilakukannya Sosialisasi kesadaran cegah bahaya demam berdarah dan pemberian Abate di harapkan warga dusun krajan menyadari dan mencegah akan bahayanya penyebaran penyakit DBD.

**Kata kunci:** demam berdarah dengue, sosialisasi, abate, kesehatan, kesadaran

### Abstract

Dengue Fever or commonly abbreviated as DHF is a disease caused by the dengue virus transmitted through the aedes aegypti mosquito. This disease can cause sufferers to experience severe pain, complications and even death. krajan hamlet is a hamlet located in Kalibagor village, situbondo sub-district, situbondo district. The 2023/2024 Rainy Season Forecast in 699 ZOMs in Indonesia shows that most areas are predicted to experience the beginning of the 2023/2024 Rainy Season in October to December 2023. DHF cases are found in the rainy season when there are many puddles of water from containers/media that collect rainwater to become mosquito breeding grounds. Therefore, we conducted a socialization of awareness of preventing the dangers of dengue fever and giving abate. With the socialization of awareness to prevent the dangers of dengue fever and the provision of Abate, it is hoped that the residents of krajan hamlet will realize and prevent the danger of the spread of dengue fever

**Keywords:** dengue fever, socialization, abate, health, awareness

### PENDAHULUAN

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit berbahaya berbasis lingkungan yang hingga saat ini masih menjadi permasalahan kesehatan dunia. Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus melalui perantara vektor Aedes aegypti dan Aedes albopictus. (Saputri et al., 2020). Gejala awal DBD diantaranya demam tinggi yang terjadi secara mendadak dan berlangsung sepanjang hari, muncul bintik-bintik kemerahan di seluruh tubuh, adanya nyeri pada kepala, saat menggerakkan bola mata, dan punggung, kadang disertai adanya tanda-tanda pendarahan. Pada kejadian DBD yang lebih berat dapat menyebabkan nyeri pada ulu hati, syok, perdarahan saluran cerna, hingga terjadi kematian. Masa inkubasi penyakit ini yaitu selama 3-14 hari, tetapi pada umumnya berkisar 4-7 hari. Insiden kematian seorang

penderita DBD karena mengalami syok pembuluh darah. Hal ini bisa terjadi akibat DBD menyerang pembuluh darah yang membuat trombosit turun secara drastis (Marni 2016). Desa Kalibagor secara administratif berada pada wilayah Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur. Letak Geografis Desa Kalibagor menurut data dari Prodeskel Bina Desa tahun 2023 berada pada rentang koordinat Bujur 114.003744 dan koordinat Lintang -7.763142 dan Luas wilayah 78.8 Hektar. Desa Kalibagor sendiri memiliki 3 dusun yaitu Dusun Bandungan, Krajan, Trebung.

Desa Kalibagor adalah sasaran dari Kelompok 1 KKN Universitas Abdurachman Saleh Situbondo untuk diberikan sosialisasi akan pentingnya kesadaran pencegahan penyakit demam berdarah. Hal ini dipertimbangkan mengingat keadaan masyarakat yang belum sadar akan penyebaran penyakit demam berdarah yang dapat disebabkan melalui apa saja, baik dari lainnya menguras tempat penampungan air atau bak mandi secara berkala atau tidak peduli pada sampah yang dapat menjadi tempat genangan air. Masyarakat masih belum menyadari bahwa di dalam/luar rumah dapat berkembang sarang nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* yang menjadi vektor penyakit DBD. Selain itu, kurangnya tingkat pengetahuan juga mempengaruhi perilaku pencegahan DBD. Jika masyarakat kurang mengetahui penyakit DBD, maka upaya pencegahannya juga rendah. Memasuki musim penghujan penyebaran penyakit demam berdarah memiliki tingkat frekuensi yang tinggi, dikarenakan air hujan yang menggenang dapat menambah perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*. Perlu diketahui kebiasaan dari nyamuk *Aedes aegypti* yaitu senang bertelur di air jernih seperti bak, tandon air minum, dan bak mandi. Jarak terbang nyamuk *Aedes aegypti* bergantung pada ketersediaan tempat bertelur. Rata-rata perhari nyamuk *Aedes aegypti* mampu terbang sekitar 30-50 meter. Pada nyamuk *Aedes aegypti* betina, kemampuan terbangnya rata-rata 40-100 meter.

Oleh karena itu penyimpanan wadah air hujan merupakan bagian penting dan perlu diperhatikan, dari sampah kaleng bekas, sampah gelas plastik, botol bekas dan timba bekas cat. Oleh karena itu, agar penyimpanan air hujan tidak menjadi sarang nyamuk maka perlu dilakukan menutup wadah air hujan. Selain itu Pengendalian yang paling sering dilakukan saat ini adalah pengendalian secara kimiawi, karena dianggap bekerja lebih efektif dan hasilnya cepat terlihat dibandingkan pengendalian secara biologis. Pengendalian yang dilakukan adalah dengan membunuh larva dari vektor untuk memutus rantai penularannya dengan menggunakan abate (*temephos*). Abate (*temephos*) merupakan salah satu golongan dari pestisida yang digunakan untuk membunuh serangga pada stadium larva. Abate (*temephos*) yang digunakan biasanya berbentuk butiran pasir (*sand granules*) yang kemudian ditaburkan di tempat penampungan air dengan dosis 1 ppm atau 1 gram untuk 10 liter air.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi secara langsung dari pintu ke pintu rumah masyarakat desa Kalibagor. Hal ini dilaksanakan mengingat tingkat efisiensi dari cara ini dapat dikatakan sangat baik karena intensitas yang tinggi dalam penyampaiannya. Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan yaitu :

### **1. Tahapan Perencanaan**

Sosialisasi pencegahan demam berdarah dengue dan pemberian abate dimulai dengan perumusan masalah dan pencocokannya dengan solusi yang ditawarkan oleh strategi pembangunan berkelanjutan. Kemudian dilakukan perencanaan kegiatan untuk menentukan metode yang paling sesuai dengan situasi Desa Kalibagor sehingga dirumuskan kegiatan sosialisasi ke masing-masing rumah warga.

### **2. Tahapan Persiapan**

Tahapan ini dimulai dengan survey lapangan dilanjutkan dengan proses publikasi dan permohonan izin kepada kepala dusun dan ketua RT setempat untuk melaksanakan kegiatan. Setelah itu, dilakukan pembelian alat dan bahan yang diperlukan dan penyiapan materi yang akan disampaikan kepada masyarakat.

### 3. Tahapan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 28 Oktober 2023 dengan peserta yang diundang adalah masyarakat desa Kalibagor.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023, bertepatan pada hari sumpah pemuda, maka dari itu kami sebagai pemuda dan pemudi penerus bangsa sekaligus berperan sebagai mahasiswa yang kehadirannya diharapkan memberikan dampak baik atau solusi terhadap apa yang menjadi permasalahan ditengah ditengah masyarakat. Oleh karena itu kami kelompok 1 KKN Tematik Desa Kalibagor memberikan sosialisasi dan edukasi peduli akan lingkungan sekitar dan meningkatkan kesadaran akan bahayanya penyebaran penyakit demam berdarah dan ditambah dengan pemberian abate pada tiap warga yang ada di desa Kalibagor. Sebelum terjun langsung ke tiap-tiap rumah warga, kami melakukan *briefing* terlebih dahulu untuk pembagian 4 kelompok dan dilanjutkan penerjunan tiap anggota kelompok untuk terjun langsung ke tiap tiap rumah masyarakat kalibagor. Dari ujung paling selatan dusun bandungan dan dusun krajan di bagian tengah sampai Dusun Trebungan paling utara. Kami dibantu oleh tiap kepala dusun dan juga bekerja sama dengan setiap ketua RT untuk meminta data warganya untuk pembagian abate guna pembagiannya merata dan tepat sasaran. Kami juga mensosialisasikan penggunaan abate yang baik dan benar. Sebelum abate digunakan atau ditaruh di tempat penampungan air, tiap klip yang sudah kami takar dan sudah dipersiapkan sebaik nya dilubangi dengan jarum terlebih dahulu. Kami juga memberikan sosialisasi terkait bahayanya penyakit demam berdarah dan bagaimana pencegahannya yaitu tiap warga dusun yang ada di Kalibagor sebaiknya menutup tempat penampungan air segera setelah digunakan. Menguras tempat penampungan air secara teratur minimal 1 minggu 2x dan mengubur segala bentuk barang yang tidak digunakan seperti sampah sampah kaleng, plastik minuman, batok kelapa dan lain lain yang berpotensi menampung air pada saat hujan sehingga dapat menjadi media berkembang yang baik untuk nyamuk *aedes aegypti*.





Gambar 1. Sosialisasi pencegahan penyakit demam berdarah dan pembagian abate

### KESIMPULAN

Dalam mewujudkan tujuan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat Desa Kalibagor, kami kelompok 1 KKN Tematik Desa Universitas Abdurachman Saleh Situbondo melakukan kegiatan sosialisasi tentang pencegahan DBD. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan dengan santai dan interaktif antara kami dengan masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan sangat baik dari awal hingga akhir. Sosialisasi yang diberikan meliputi pemahaman terkait penyakit serta pencegahan penyakit DBD.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan Situbondo yang telah memberikan dukungan bantuan serbuk abate terhadap program kerja Kelompok 1 KKN-Tematik Desa Universitas Abdurachman Saleh Situbondo. Kami berterima kasih kepada Desa Kalibagor, secara khusus kepada Bapak Misnadin S.H. selaku kepala desa Kalibagor, selaku Kepala Desa Kalibagor. Kami juga berterima kasih kepada ketua RT per dusun yang ada di desa Kalibagor, karena banyak membantu dari awal pelaksanaan berlangsung hingga akhir acara, serta seluruh masyarakat Desa Kalibagor.

### REFERENSI

- Imro'ah, S., Fitria, D., & Hasanatuludhhiyah, N. (2022). BUILDING AWARENESS TO PREVENT DHF THROUGH SOCIALIZATION, JUMANTIC TRAINING, AND ERADICATION OF MOSQUITO NESTS IN CANDIREJO, BLITAR. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 6(1), 119-128. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i1.2022.119-128>
- Kesehatan Masyarakat, J., Dwi Nugroho, A., Ilmu Kesehatan Masyarakat, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Negeri Semarang, U. (2011). KEMATIAN LARVA AEDES AEGYPTI SETELAH PEMBERIAN ABATE DIBANDINGKAN DENGAN PEMBERIAN SERBUK SERAI. In *KEMAS* (Vol. 7, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/index.php/kemas>
- Rio Andika, S., Silvianty, A., Satong, P. K., Matan, K., Utara, H., Ketapang, K., Keguruan, S. T., Ilmu, D., & Tanjungpura, P. (2023). Sosialisasi Pengendalian Penyebaran Demam Imro'ah, S., Fitria, D., & Hasanatuludhhiyah, N. (2022). BUILDING AWARENESS TO PREVENT DHF THROUGH SOCIALIZATION, JUMANTIC TRAINING, AND ERADICATION OF MOSQUITO NESTS IN CANDIREJO, BLITAR. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 6(1), 119-128. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i1.2022.119-128>

- Kesehatan Masyarakat, J., Dwi Nugroho, A., Ilmu Kesehatan Masyarakat, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Negeri Semarang, U. (2011). KEMATIAN LARVA AEDES AEGYPTI SETELAH PEMBERIAN ABATE DIBANDINGKAN DENGAN PEMBERIAN SERBUK SERAI. In KEMAS (Vol. 7, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/index.php/kemas>
- Berdarah Dengan 3M Dan Pemberian Abate Di Dusun Sungai Jahak Desa Kuala Tolak. *ECOLOGY Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Imro'ah, S., Fitria, D., & Hasanatuludhhiyah, N. (2022). BUILDING AWARENESS TO PREVENT DHF THROUGH SOCIALIZATION, JUMANTIC TRAINING, AND ERADICATION OF MOSQUITO NESTS IN CANDIREJO, BLITAR. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 6(1), 119–128. <https://doi.org/10.20473/jlm.v6i1.2022.119-128>
- Kesehatan Masyarakat, J., Dwi Nugroho, A., Ilmu Kesehatan Masyarakat, J., Ilmu Keolahragaan, F., & Negeri Semarang, U. (2011). KEMATIAN LARVA AEDES AEGYPTI SETELAH PEMBERIAN ABATE DIBANDINGKAN DENGAN PEMBERIAN SERBUK SERAI. In KEMAS (Vol. 7, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/index.php/kemas>